BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Film merupakansalah satu media komunikasi yang mengandung banyak tanda yang sarat akan makna, oleh karena itu diperlukan metode semiotika dalam menganalisi sebuah film untuk dapat mengupas tanda-tanda. Film memiliki pesan-pesan tertentu tergantung dari hasil gagasan sutradara. Gagasan ini menjadi tanda yang akan memberikan suatu makna tersendiri yang akan bergantung dari masing-masing khalayak yang menyaksikannya. Dalam penelitian ini, analisis semiotika dipahami sebagai suatu cara memahami film *Senyap (The Look Of Silence)* yang menggambarkan makna Humanisme melalui tanda visual dan teks verbal dan nonverbal film, yang kemudian mengungkap pesan di dalamnya.

Setelah menganalisis setiap kategori *sequence* dalam film *Senyap (The Look Of Silence)*, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada usaha hegemoni dari satu keluarga korban untuk membantu banyak orang melihat lebih terang apa yang sebenarnya terjadi dalam sejarah kelam kita yang selama ini dipalsukan atau selama ini disebunyikan, dengan memadukan kode – kode dalam *The Codes of Television* John Fiske. Pemilihan kode – kode dilakukan sedemikian rupa sehingga film dapat ditangkap sebagai peristiwa yang nyata dan merepresentasikan Humanisme kepada penonton. Kode yang dianggap paling penting dalam merepresentasikan Humanisme dalam film ini adalah penampilan (*appereance*), gerakan (*gesture*), ekspresi (*expression*), dan dialog (*dialogue*). Sedangkan untuk kode – kode penunjang adalah lingkungan (*environment*),

kamera (*camera*), suara (*sound*), musik (*music*), narasi (*narrative*), konflik (*conflict*) dan karakter (*character*). Keberadaan kode – kode yang berfungsi sebagai kode penunjang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dengan kode – kode penunjang tersebut keselarasan dan kesatuan sebuah peristiwa tergambarkan dengan baik.

5.1.1 Level Realitas

Pada kategori level realitas, makna Humanisme yang terlihat ditunjukan dengan kode penampilan (*appereance*), lingkungan (*environment*), gerakan (*gesture*), ekspresi (*expression*) dan dialog (*dialogue*). Kode penampilan Adi dan orang – orang didalam film ini dapat terlihat berkulitkan sawo matang memperlihatkan fisik ras mongoloid ciri khas utama anggota ras ini ialah rambut berwarna hitam yang lurus selain itu anggota ras manusia ini seringkali juga lebih kecil dan pendek dibandingkan ras lainnya. Kode lingkungan ditunjukan melalui lingkungan fisik yang terlihat banyak sekali ditumbuhi pohon – pohon rindang sangat menggambarkan pedesaan. Kode lain yang menunjukan makna Humanisme masih ada ditunjukan oleh kode gerakan dan ekspersi, dimana seorang Adi terlihat geram dan sinis menerima kakaknya yang dibunuh sangat kejam terlihat Adi sangat jelas dari ekpresi mukanya pada saat mendatangi para algojo Adi selalu mengangkat dagu dan mengkerutkan alis. Kode dialog (*dialogue*) yang ditunjukan pada kategori ini sangat jelas menunjukan makna Humanisme terlihat diaolog saat Adi selalu bertanya kepada orang – orang yang didatanginya dan Adi selalu bertanya “Bagaimana cara bapak membunuh pada saat itu?”

5.1.2 Level Representasi

Pada kategori level representasi, makna Humanisme yang terlihat ditunjukan dengan kode gerakan (*gesture*), ekspresi (*expression*), aksi (*action*) dan dialog (*dialogue*). Kode gerakan dan ekspresi pada *sequence* ini ditunjukan oleh keluarga Amir Hassan dan Inong (para pembunuh tingkat desa) kaget, ekspresi wajah yang tidak senang yang melambangkan ketidak sukaannya terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Adi saat masalah pembantaian mas lalu, Adi juga menunjukan ekpresi kekecewaanya karena seakan – akan penjagal cuci tangan atas kesalah yang diperbuat dimasa lalu, terlihat melalui ekspresi mimik wajah. Kode aksi yang menunjukan makna Humanisme ditunjukan dengan jelas dengan pada saat para algojo mereka ulang yang dilakukan terhadap Ramli. Selanjutnya kode dialog (*dialogue*) ditunjukan dengan percakapan Adi dengan keluarga penjagal dalam mengklarifikasi kejadian kakaknya. Kode dialog juga ditunjukan pada saat Adi mendatangi Inong untuk mengklarifikasi soal kakanya disitu Inong menolak membahas tentang PKI yang terlalu mendalam karena ia tidak mau mengingat kembali kejadian yang dialaminya dimasa lalu pada saat dia membunuh para anggota PKI tersebut.

5.1.3 Level Ideologi

Pada kategori level ideologi, makna Humanisme yang di tunjukan melalui kode – kode seperti : kode gerakan (*gesture*), dialog (*dialogue*) dan ekspresi (*expression*). Pada *sequence* ini ditunjukan gerakan – gerakan ketika bapak Ramli yang sudah tidak bisa melihat dan berjalan digambarkan tersesat pada suatu ruangan dan dia berteriak meminta tolong kepada siapa saja yang berada disitu.

Disini terlihat kejadian pada saat itu sangat menyeramkan dan menakutkan dan trauma itu sangat sulit dihilangkan sampai saat ini.

Film *Senyap (The Look Of Silence)* secara keseluruhan berusaha menyampaikan permasalahan ini melalui narasi keluarga korban yang penasaran mencari siapa sesungguhnya orang – orang yang menjagal kakanya itu pada zaman Orde Baru. Pengambilan gambar ini masih dilakukan di sekitar Medan, Sumatera Utara. Kita tahu bahwa Medan, Sumatera Utara, adalah salah satu kota berdarah ketika meletusnya pergolakan politik 1965. Film ini menggugah kita untuk merefleksikan apa yang tengah dilakukan oleh Adi. Film ini menunjukan kepada kita betapa kebenaran itu penting artinya, terutama bagi keluarga korban seperti Adi. Adi mencoba membuka kebenaran yang selama ini disimpan rapat dalam ingatan kolektif bangsa, lebih-lebih dikalangan para pelaku 1965. Hal ini karena bagi si pelaku, kebenaran itu ditafsirkan sebagai membuka luka lama, dan oleh karena itu dianggap menjenkelkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

1. Analisis semiotik merupakan sebuah analisis yang tepat untuk meneliti sebuah komunikasi yang banyak dibangun oleh tanda – tanda, dalam hal ini misalnya komunikasi massa yang berbentuk film. Oleh karena itu, penelitian mengenai kedalaman makna serta tanda sepatutnya perlu dikembangkan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memaknai bentuk – bentuk komunikasi, khususnya komunikasi massa (film). Sehingga mahasiswa pada

akhirnya mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan perfilman di Indonesia.

2. Peneliti berharap pada program studi agar dapat diadakan suatu forum untuk membahas serta mengkaji ragam penelitian *cultural studies* dimana di dalamnya tentu saja membahas analisis semiotika dari sebuah film, videografi, fotografi, dan lain – lain yang merupakan media komunikasi. Serta dengan adanya forum yang mengkaji analisis semiotika, diharapkan dapat menambahas pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam mengungkap fenomena yang terkait dengan Ilmu Komunikasi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dengan menggunakan analisis semiotika yang dilakukan terhadap suatu bentuk komunikasi adalah hal yang menarik untuk diteliti, dengan menggunakan analisis semiotika kita dapat mengetahui makna – makna yang kadang tidak kita sadari keberadaanya.

Diharapkan untuk mahasiswa yang akan melakukan analisis semiotika dengan bentuk komunikasi massa seperti film, pilihlah film yang mempunyai nilai – nilai kehidupan yang dapat diaplikasikan di kehidupan yang nyata, seperti nasionalisme, toleransi antar semua golongan baik ras maupun agama, patriotisme, kepedulian sosial, dan lain sebagainya.